

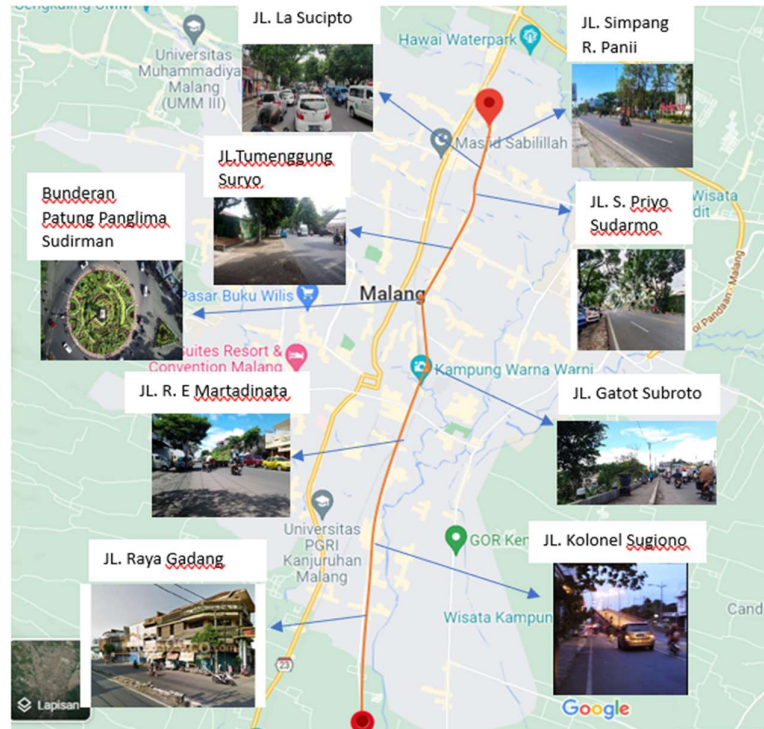
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Malang sebagai Kota terbesar kedua di Provinsi Jawa Timur. Kota ini berjarak 90 km dari Kota Surabaya. Dengan luas wilayah sebesar 145.28 km² dan dengan jumlah penduduk sebesar 844.933 jiwa, kota yang terletak di dataran tinggi ini ramai oleh wisatawan karena memiliki udara yang sejuk dan memiliki banyak objek wisata. Selain itu, terdapat banyak perguruan tinggi di kota ini seperti Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Malang, Universitas Muhammadiyah Malang, Institut Teknologi Nasional Malang, dan lain-lain. Oleh sebab itu, Kota Malang dikenal dengan Kota Bunga, Kota Wisata, dan juga Kota pelajar.

Dengan posisi Kota Malang yang strategis tersebut berdampak pada datangnya wisatawan ke tempat rekreasi yang cukup tinggi hal ini dapat dilihat dengan banyaknya pergerakan lalu lintas dari masyarakat lokal maupun turis, yang menyebabkan di Ruas Jalan Nasional Kota Malang terlihat peningkatan volume lalu lintas yang cukup signifikan dengan fenomena tersebut banyak dipengaruhi pada ruas-ruas jalan yang sering terjadi kemacetan lalu lintas. Jalan Nasional merupakan ruas jalan yang menghubungkan antar kota, sering juga dilalui kendaraan berat. Dimana kondisi ruas Jalan Nasional yang ada di Kota Malang sering terjadi kemacetan lalu lintas yang terjadi hampir setiap hari. Kondisi tersebut berdampak pada terganggunya tingkat pelayanan jalan, meningkatnya kendaraan dan memperpanjang antrian kendaraan yang berlalu lintas. Seperti yang dapat terlihat pada ruas Jl. A. Yani Utara - Jl. Raden Intan - Jl. Simpang R. Panji Suroso - Jl. Sunandar Priyo Sudarmo – Jl. Tumenggung Suryo – Jl. Panglima Sudirman – Jl. Gatot Subroto – Jl. Laksamana Martadinata – Jl. Kolonel Sugiono – Jl. Raya Gadang – Jl. Tsatsui Tubun – Jl. S. Supriadi secara kasat dapat dilihat penumpukan kendaraan pada titik-titik tertentu dan jam puncak.



Gambar 1.1 Gambar Jaringan Jalan Kota Malang

(Sumber : <https://www.google.co.id/maps>)

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia (PM 96 Tahun 2015) ” bahwa ruas jalan dari Jl. A. Yani Utara sampai dengan Jl. S. Supriadi adalah merupakan Jalan Nasional Kota Malang yang memiliki persyaratan kecepatan sekurang-kurangnya 70 Km/jam.

Perubahan lahan tak terbangun menjadi lahan terbangun dengan peruntukan berbeda dari lahan terbangun tersebut yang semakin tinggi intensitasnya (seperti perumahan menjadi perkantoran, pertokoan, pabrik) akan menghasilkan pergerakan baru (bangkitan dan tarikan) dan akan mempengaruhi kinerja jaringan jalan. Hambatan samping sangat mempengaruhi tingkat pelayanan di suatu ruas jalan. Pengaruh yang sangat jelas terlihat adalah berkurangnya kapasitas dan kinerja jalan, sehingga secara tidak langsung hambatan samping akan berpengaruh terhadap kecepatan. Kelas hambatan samping di Jalan Nasional menurut PKJI 2014 rendah dengan nilai frekuensi kejadian sebesar 100 – 299. Ruas jalan nasional dengan penggunaan samping kanan dan kiri jalan untuk pertokoan dan pasar yang menyebabkan kapasitas jalan tersebut mengalami perubahan sesuai meningkatnya jumlah pemakaian jalan raya meningkat.

Untuk mengatasi dampak kepadatan kendaraan yang sering terjadi di Ruas Jalan A. Yani Utara sd Jl. S. Supriadi maka saya sebagai penulis akan melakukan “*Evaluasi Kinerja Kelancaran Lalu Lintas Di Ruas Jalan Nasional Kota Malang*” yang bertujuan untuk mengevaluasi kembali kinerja Ruas Jalan terhadap permasalahan kepadatan lalu lintas pada jalan nasional.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Peningkatan volume kendaraan ringan maupun berat yang melintasi Ruas Jl. A. Yani Utara sd Jl. S. Supriadi yang menyebabkan kemacetan terjadi.
2. Pada Ruas Jl. A. Yani Utara sd Jl. S. Supriadi terdapat kinerja ruas yang masih kurang optimal sehingga perlu adanya solusi untuk mengatasi permasalahan kemacetan pada jam puncak sibuk transpotasi yang sering terjadi.
3. Sering terjadi antrian yang cukup panjang pada titik tertentu karena jalan udah tidak cukup ruang untuk menampung kapasitas banyaknya kendaraan yang melintas di Ruas Jl. A. Yani Utara sd Jl. S Supriadi baik dari kendaraan kecil, sedang maupun besar.

1.3 Rumusan Masalah

Masalah mengenai Kinerja Lalu Lintas di Jalan Nasional Kota Malang merupakan suatu yang menarik untuk dikaji dan dianalisa.

Dari hal tersebut adapun rumusan masalah yang akan di bahas yaitu :

1. Bagaimana Analisa kinerja ruas jalan pada kondisi eksisting Ruas Jl. A. Yani Utara sd Jl. S. Supriadi?
2. Apakah Ruas Jalan Nasional kota Malang masih memenuhi dengan kriteria pada PM 96 tahun 2015?
3. Apakah solusi alternatif untuk permasalahan yang ada (antrian dan tundaan) pada Ruas Jl. A. Yani Utara sd Jl. S. Supriadi?

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam Penyusunan ini yaitu :

1. Lokasi pengambilan data dilakukan di sekitar Jl. A. Yani Utara sd Jl. S. Supriadi.
2. Studi dilakukan pada kendaraan berat, kendaraan ringan, sepeda motor, dan kendaraan tak bermotor.

3. Survey dilaksanakan selama 3 hari yaitu pada hari senin, kamis, dan hari sabtu dari jam 06.00 - 19.00 WIB dengan tujuan mengetahui jam puncak.
4. Data primer arus lalu lintas diambil dari survey pengamatan lapangan.
5. Analisis dan perhitungan menggunakan Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI 2014).

1.5 Tujuan Studi

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penyusunan ini yaitu :

1. Untuk menganalisis kinerja ruas jalan pada kondisi eksisting Ruas Jl. A. Yani Utara sd Jl. S. Supriadi.
2. Untuk mengevaluasi solusi alternatif kinerja Ruas Jl. A. Yani Utara sd Jl. S. Supriadi.
3. Untuk mendapatkan skenario pengujian kinerja Ruas Jl. A. Yani Utara sd Jl. S. Supriadi.

1.6 Manfaat Studi

Studi ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Bagi instansi terkait dapat menambah ragam perspektif sebagai pertimbangan dalam menetapkan kebijakan transportasi khususnya dalam hal pengelolaan lalu lintas.
2. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat sebagai pengguna jalan dengan memberikan petunjuk yang jelas dalam mengarahkan arus lalu lintas.
3. Bagi dunia pendidikan dapat menambah ilmu pengetahuan di bidang transportasi dalam kaitan dengan implementasi teori dan analisis permasalahan lalu lintas.